

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif (eksploratif) yaitu menjelaskan tentang perbedaan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *return on equity*, dan *return on asset* perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah diberlakukannya *Tax Amnesty* periode 2015-2016, dengan menggunakan perhitungan dan analisis secara kuantitatif yaitu statistik.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. (Sujarweni, 2015:39). Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, artikel, buku – buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. (Sujarweni 2015:39).

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Study Dokumentasi

Dalam hal ini penulis memperoleh data melalui literatur-literatur, buku-buku, mengunduh melalui internet, pendapat para ahli dan sebagainya yang berguna secara teori mendukung penelitian dan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti

2. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dengan cara mengamati, mencatat terhadap rangkaian keterangan dan informasi yang diperoleh dari objek.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristik atau ciri-cirinya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciri-ciri atau karakteristiknya benar-benar diselidiki. Pada penelitian ini yang dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan sektor manufaktur, dan laporan keuangan yang diamati selama dua tahun yaitu tahun 2015 dan 2016. Adapun pemilihan sampel dengan *purposive sampling* dan kriteria sampel yang digunakan:

- a. Laporan keuangan semua perusahaan sektor Manufaktur yang beroperasi secara aktif selama tahun 2015 hingga 2016.

- b. Perusahaan sektor manufaktur yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 hingga 2016.
- c. Perusahaan sektor manufaktur yang beroperasi secara continue atau terus-menerus selama periode penelitian.
- d. Perusahaan sektor manufaktur yang menyajikan Laporan Keuangan dengan mata uang Rupiah.
- e. Perusahaan sektor manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015 hingga 2016.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:88) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan lima variabel yang akan diteliti:

1. *Current Ratio*
2. *Debt to Equity Ratio*
3. *Total Asset Turn Over*
4. *Return On Equity*
5. *Return On Asset*

3.6 Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sujarweni (2015:76) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Operasional Variabel	Indikator
<i>Current Ratio</i>	Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. (Sunoto, 2011)	$CR = \frac{\text{Tot. Current Aset}}{\text{Tot. Curren Liabilities}} \times 100\%$
<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. (Sunoto, 2011)	$DER = \frac{\text{Tot. Debt}}{\text{Owners' Equity}} \times 100\%$
<i>Total Asset Turn Over</i>	Munawir (2014:240), TATO adalah rasio antara penjualan dengan total aktiva	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
<i>Return On Equity</i>	<i>Return On Equity</i> merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.	$ROE = \frac{\text{EAT}}{\text{Equity}} \times 100\%$
<i>Return On Asset</i>	<i>Return On Asset</i> merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan total aset. Rasio ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.	$ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

3.7.2 Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan menguji metode *Kolmogorov-smirnov test*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal apabila Asymptotic sig > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau = 5%. Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila Asymptotic sig < tingkat keyakinan.

3.7.3 Uji Beda

Pengujian ini ditentukan dari hasil uji normalitas yang dilakukan dan sampel penelitian yang digunakan. Sampel yang digunakan dalam uji beda adalah saling berhubungan dan jika hasil uji normalitas menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametik (*Paired Sampel T-Test*). Tetapi jika sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non-parametik (*Wilcoxon Signed Rank Test*).

Hasil uji pada sampel dikatakan signifikan jika nilai Asymptotic sig lebih kecil dari tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu 5% atau 0.05. Sebaliknya, dikatakan tidak signifikan ketika nilai Asymptotic sig lebih besar dari tingkat keyakinan.